

2022



**RUTAN KELAS IIB
PACITAN**

LAPORAN KEUANGAN (Audited)

LAPORAN

- Laporan Realisasi Anggaran
- Neraca
- Laporan Operasional
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Catatan atas Laporan Keuangan

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 26/06/23 3:54 AM
Tgl Cetak : 23/06/23 8:24 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	11,361,800	11,447,100	(85,300)	(0.745)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	11,361,800	11,447,100	(85,300)	(0.745)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	11,361,800	11,447,100	(85,300)	(0.745)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,101,816,607	2,897,506,236	204,310,371	7.051
Beban Persediaan	155,038,757	140,876,685	14,162,072	10.053
Beban Barang dan Jasa	928,657,022	850,728,894	77,928,128	9.16
Beban Pemeliharaan	172,504,393	195,300,039	(22,795,646)	(11.672)
Beban Perjalanan Dinas	199,683,000	121,905,000	77,978,000	63.966
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 23/06/23 8:24 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	199,755,664	213,201,226	(13,445,562)	(6.307)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	11,610	0	11,610	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,757,667,053	4,419,518,080	338,148,973	7.651
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,746,305,253)	(4,408,070,980)	(338,234,273)	7.673
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,085,007	0	1,085,007	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,085,007	0	1,085,007	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,085,007	0	1,085,007	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,745,220,246)	(4,408,070,980)	(337,149,266)	7.648
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,745,220,246)	(4,408,070,980)	(337,149,266)	7.648

Keterangan :

FINAL



PACITAN, 23 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

EKO ARI WIBOWO
198506232003121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 UNIT ORGANISASI : (05) DJEN PEMASYARAKATAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
 SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 23/06/23 8:30 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	68,978,660	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18,693,525	0
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,085,007
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,085,315,480	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	154,275,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	26,825,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	105,487,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	56,791,013	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	73,311,285	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	11,361,800
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	22,680,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	884,100	0
3.0	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	594,043,250	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	38,100,000	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	97,645,480	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	106,964,340	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	43,800,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	94,396,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	47,400,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	500,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	449
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	9,565,000	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	31,884,257	0
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,507,255,847
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,124	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	751,142	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	883,720	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	109,180,861	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57,335,007	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	22,790,532	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	574,569,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	9,818,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	257,300	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	54,081,120	0
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	12,446,807	0
JUMLAH			4,519,703,103	4,519,703,103

Keterangan :

FINAL



PACITAN, 23 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPA

KPA

EKO ARI WIBOWO
198506232003121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 23/06/23 8:29 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	2,322,082	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	0	11,610
0.0	117111	Barang Konsumsi	298,946,790	0
0.0	117112	Amunisi	70,044,500	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	46,774,839	0
0.0	131111	Tanah	5,577,562,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,681,872,722	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,990,462,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	15,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,532,916,811
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,608,672,709
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	15,000,000
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	112,196,600	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	112,196,600
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	3,702,224
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,507,255,847
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	12,446,807	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	160,081,941
0.0	391111	Ekuitas	0	6,613,268,594
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	257,750	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	11,361,800
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,085,007
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,085,315,480	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	49,675	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97,645,480	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	22,790,532	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	22,680,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	154,275,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	884,100	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	106,964,340	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	574,569,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	26,825,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	9,818,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	68,006,110	0
3.0	521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	591,721,168	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43,800,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	257,300	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 23/06/23 8:29 AM

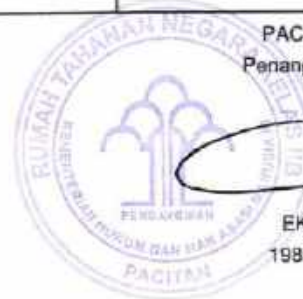
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	47,400,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	56,791,013	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	500,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	18,693,525	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	9,565,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	52,117,662	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	750,654	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	954,590	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	38,100,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	109,180,961	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57,335,007	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	94,396,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	105,487,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	176,506,323	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	23,249,341	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	154,983,757	0
3.0	593112	Beban Persediaan amunisi	55,000	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5,988,425	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	11,610	0
JUMLAH			17,565,553,143	17,565,553,143

Keterangan :

FINAL



PACITAN, 23 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Eko Ari Wibowo
EKO ARI WIBOWO
198506232003121002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
 Tgl Cetak : 23/06/23 8:28 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_setker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenalkan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	2,322,082	0	2,322,082	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(11,610)	0	(11,610)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	2,310,472	0	2,310,472	0.00
Persediaan	415,766,129	321,122,360	94,643,769	29.47
JUMLAH ASET LANCAR	418,076,601	321,122,360	96,954,241	30.19
ASET TETAP				
Tanah	5,577,562,000	5,577,562,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	2,681,872,722	2,671,543,940	10,328,782	0.39
Gedung dan Bangunan	3,990,462,000	3,990,462,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	15,000,000	15,000,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,156,589,520)	(5,956,833,856)	(199,755,664)	3.35
JUMLAH ASET TETAP	6,108,307,202	6,297,734,084	(189,426,882)	(3.01)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	112,196,600	112,196,600	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(112,196,600)	(112,196,600)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	6,526,383,803	6,618,856,444	(92,472,641)	(1.40)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	3,702,224	5,587,850	(1,885,626)	(33.75)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3,702,224	5,587,850	(1,885,626)	(33.75)
JUMLAH KEWAJIBAN	3,702,224	5,587,850	(1,885,626)	(33.75)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,522,681,579	6,613,268,594	(90,587,015)	(1.37)
JUMLAH EKUITAS	6,522,681,579	6,613,268,594	(90,587,015)	(1.37)
JUMLAH EKUITAS	6,522,681,579	6,613,268,594	(90,587,015)	(1.37)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,526,383,803	6,618,856,444	(92,472,641)	(1.40)

Keterangan :
 FINAL

PACITAN, 23 Juni 2023
 Penanggung Jawab UAKPA
 KPA

 EKO ARI WIBOWO
 198506232003121002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI 013
ESELON I : DITJEN PEMASYARAKATAN 05
SATUAN KERJA : RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN 405477

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
Tgl Cetak : 23/06/23 8:27 AM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	4,655,769,000	4,507,255,847	148,513,153	97	4,227,631,000	4,176,796,967	50,834,033	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL



PACITAN, 23 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

EKO ARI WIBOWO
198506232003121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
 Tgl Cetak : 23/06/23 8:27 AM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	6,613,268,594	9,564,570,979	(2,951,302,385)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,745,220,246)	(4,408,070,880)	(337,149,266)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(257,750)	(2,968,562,100)	2,968,304,350	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(257,750)	(2,968,562,100)	2,968,304,350	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,654,890,981	4,425,330,695	229,560,286	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(90,587,015)	(2,951,302,385)	2,860,715,370	-
EKUITAS AKHIR	6,522,681,579	6,613,268,594	(90,587,015)	-

Keterangan :
 FINAL

PACITAN, 23 Juni 2023
 Penanggung Jawab UAKPA
 KPA

 EKO ARI WIBOWO
 198506232003121002



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

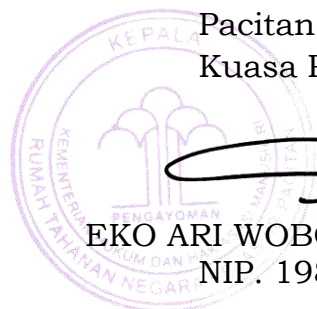
Rumah Tahanan Negara Pacitan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Pacitan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Rumah Tahanan Negara Pacitan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pacitan, 31 Desember 2022

Kuasa Pengguna Anggaran,



EKO ARI WOBOWO, A.Md.I.P., S.H., M.M.

NIP. 19850623 200312 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	44
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
F. Pengungkapan Penting Lainnya	56
VI. Lampiran	



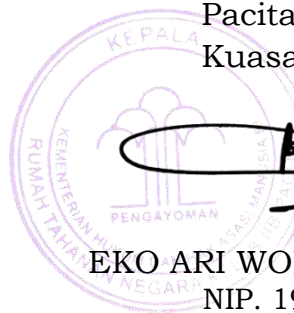
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B PACITAN
Jalan Ronggowarsito No. 05 Telp. 0357-881014 Fax. 0357-881876
Surel : rutan.pacitan@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Pacitan yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan **Semester II Tahun Anggaran 2022** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pacitan, 31 Desember 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,



EKO ARI WOBOWO, A.Md.I.P., S.H., M.M.
NIP. 19850623 200312 1 002

Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Pacitan **Semester II Tahun Anggaran 2022** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara Pada Semester II tahun 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 10.720.000 atau mencapai 100 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 10.720.000. Realisasi Belanja Negara pada Semester II tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.507.256.296 atau mencapai 96,81 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 4.655.769.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 6.617.377.118 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 418.076.601; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 2.310.472; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 6.199.300.517; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 3.702.224 dan Rp 6.613.674.894.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 11.361.800, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 4.666.931.488. sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai

(Rp 4.655.569.688). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 1.085.007 dan sebesar (Rp 4.654.484.681) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 4.654.484.681) .

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.613.268.594 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp 4.654.484.681) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 4.654.890.981. sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 6.613.674.894.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2021		% thd Angg	TAHUN 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.066.000	11.447.100	1073,84	12.446.807
JUMLAH PENDAPATAN		1.066.000	11.447.100	1073,84	12.446.807
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	2.910.831.000	2.897.506.236	99,54	3.101.816.607
Belanja Barang	B.4	1.316.800.000	1.279.290.731	97,15	1.405.439.240
Belanja Modal	B.5	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	#DIV/0!	-
JUMLAH BELANJA		4.227.631.000	4.176.796.967	98,80	4.507.255.847

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN
NERACA
PER 31 Desember 2021 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	2.310.472
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	415.766.129	321.122.360
Jumlah Aset Lancar		415.766.129	323.432.832
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	5.577.562.000	5.577.562.000
Peralatan dan Mesin	C.15	2.671.543.940	2.682.130.472
Gedung dan Bangunan	C.16	3.990.462.000	3.990.462.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	15.000.000	15.000.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(5.956.833.856)	(6.065.853.955)
Jumlah Aset Tetap		6.297.734.084	6.199.300.517
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	112.196.600	112.196.600
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(112.196.600)	(112.196.600)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		6.618.856.444	6.617.377.118
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	5.587.850	3.702.224
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.587.850	3.702.224
JUMLAH KEWAJIBAN		5.587.850	3.702.224
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	6.613.268.594	6.613.674.894
JUMLAH EKUITAS		6.613.268.594	6.613.674.894
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.618.856.444	6.617.377.118

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ATATA	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	11.361.800	11.447.100
JUMLAH PENDAPATAN		11.361.800	11.447.100
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3.101.816.607	2.897.506.236
Beban Persediaan	D.3	155.038.757	140.876.685
Beban Barang dan Jasa	D.4	928.657.022	850.728.894
Beban Pemeliharaan	D.5	172.504.393	195.300.039
Beban Perjalanan Dinas	D.6	199.883.000	121.905.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	109.020.099	213.201.226
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		4.666.919.878	4.419.518.080
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.655.558.078)	(4.408.070.980)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.085.007	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.085.007	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.654.473.071)	(4.408.070.980)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.654.473.071)	(4.408.070.980)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 31 Desember
2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	6.613.268.594	9.564.570.979
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.654.484.681)	(4.408.070.980)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(2.968.562.100)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	(2.968.562.100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	4.654.890.981	4.425.330.695
EKUITAS AKHIR	E.5	6.613.674.894	6.613.268.594

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM R.I No. 03.PR.07.03 Tahun 1985 tertanggal 20 September 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara Pacitan. Entitas berkedudukan di Jalan Ronggo Warsito No. 5 Pacitan.

Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi

keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Rumah Tahanan Negara Pacitan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca,

Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Rumah Tahanan Negara Pacitan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Rumah Tahanan Negara Pacitan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Pacitan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak

perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas,

diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh

tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Semester II tahun 2020	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Rumah Tahanan Negara Pacitan* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya revisi administrasi hal III DIPA dan revisi penyelesaian pagu minus belanja pegawai. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN AKHIR
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	10.720.000	10.720.000
Pendapatan Lain-lain	0	0
Jumlah Pendapatan	10.720.000	10.720.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.106.294.000	3.106.294.000
Belanja Barang	1.549.475.000	1.549.475.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	4.655.769.000	4.655.769.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp
12.446.807*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 12.446.807 atau mencapai 116 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 10.720.000. Pendapatan Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Penjualan Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung	10.720.000	12.446.807	116,11
Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Pemanfaatan BMN	-	-	
Pendapatan Penjualan Lainnya	-		
Penerimaan Belanja TYL		-	
Jumlah	10.720.000	12.446.807	116,11

Realisasi Pendapatan Semester II tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan Semester II tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, pendapatan pelayanan dan administrasi hukum lainnya dan pendapatan jasa lainnya.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Semester II 2021 dan Semester II Tahun 2022*

URAIAN	REALISASI T.A 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung	12.446.807	11.447.100	8,73
Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	-		#DIV/0!
Pendapatan Jasa lainnya	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Pemanfaatan BMN	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Penjualan Lainnya			#DIV/0!
Penerimaan Blj Peg TYL	-	-	#DIV/0!
Jumlah	12.446.807	11.447.100	8,73

Realisasi
Belanja Negara
Rp
4.507.255.847

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Rumah Tahanan Negara Pacitan pada Semester II tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.507.255.847 atau 96,81 % dari anggaran belanja

sebesar Rp 4.655.769.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Semester II Tahun 2022*

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.106.294.000	3.101.816.607	99,86
Belanja Barang	1.549.475.000	1.405.439.240	90,70
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	4.655.769.000	4.507.255.847	96,81
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	4.655.769.000	4.507.255.847	96,81

Dibandingkan dengan Semester II tahun 2021, Realisasi Belanja Semester II tahun 2022 meningkat sebesar 7,91% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja
Semester II Tahun 2022 dan Semester II 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.101.816.607	2.897.506.236	7,05
Belanja Barang	1.405.439.240	1.279.290.731	9,86
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	4.507.255.847	4.176.796.967	7,91

Belanja

Pegawai Rp

3.101.816.158

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II tahun 2022 dan Semester II 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 3.101.816.158 dan Rp 2.897.109.795 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II tahun 2022 meningkat sebesar 7,07 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah pegawai CPNS serta realisasi belanja uang makan yang lebih besar dibandingkan TA 2021, perbandingan belanja pegawai sebagai berikut:

*Perbandingan Belanja Pegawai
Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.517.429.607	2.359.579.236	6,69
Belanja Gaji dan Tunj Non PNS			#DIV/0!
Belanja Honorarium			#DIV/0!
Belanja Uang Makan	574.569.000	514.534.000	11,67
Belanja Lembur	9.818.000	23.393.000	(58,03)
Belanja Vakasi	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	3.101.816.607	2.897.506.236	7,05
Pengembalian Belanja Pegawai	449	396.441	(99,89)
Jumlah Belanja	3.101.816.158	2.897.109.795	7,07

*Belanja
Barang Rp
1.405.439.240*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II tahun 2022 dan Semester II Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.405.439.240 dan Rp 1.279.290.731. Realisasi Belanja Barang Semester II tahun 2022 mengalami kenaikan 9,86% dari Realisasi Belanja Barang Semester II tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan realisasi belanja pemeliharaan, belanja barang non operasional dan belanja perjalanan dinas tahun anggaran 2022, perbandingan belanja barang sebagai berikut:

*Perbandingan Belanja Barang
Semester II Tahun 2022 dan Semester II 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	859.674.752	816.485.987	5,29
Belanja Barang Non Operasional	85.549.538	81.729.506	4,67
Belanja Jasa	93.815.982	80.956.644	15,88
Belanja Pemeliharaan	166.515.968	180.710.789	(7,85)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	199.883.000	121.905.000	63,97
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.		-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	1.405.439.240	1.281.787.926	9,65
Pengembalian Belanja		(2.497.195)	
Jumlah Belanja	1.405.439.240	1.279.290.731	9,86

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**

Rp 0

Realisasi Belanja Modal Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Tidak ada Realisasi Belanja Modal pada Semester II tahun 2022 dikarenakan tidak ada anggaran belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak ada realisasi tersebut pada Semester II tahun 2022. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran belanja modal tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II tahun 2022 adalah sebesar Rp 0, mengalami kenaikan sebesar 0 persen bila dibandingkan dengan realisasi Semester II tahun 2022, Semester II TA 2021 sebesar Rp 0. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
			#DIV/0!
			0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal Semester II tahun 2022 tidak mengalami perubahan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Semester II tahun 2021. Dikarenakan tidak ada anggaran belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak terdapat realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dikarenakan tidak terdapat anggaran belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II tahun 2022.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp 0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada Semester II tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2021. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk barang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang

disebabkan banyaknya daerah miskin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp 0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
BPG 099 RUTAN NEGARA PACITAN 650924054771000	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp 0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara

Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNB
Rp 2.322.082*

4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.322.082. dan Rp 0. Piutang PNB merupakan hak

atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya, hal ini berupa pengembalian kelebihan pembayaran Bama. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

Uraian	TH 2022	TH 2021
Piutang PNBP	2.322.082	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	2.322.082	-

Bagian Lancar **5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

TP/TGR

Rp 0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021

No	Nama	TH 2022	TH 2021
1			-
2			
3			
4			
5			-
6			

Bagian Lancar
TPA Rp 0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

No	Nama	TH 2022	TH 2021
1			
2			
3			
4			
5		-	
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 11.610

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 11.610 dan Rp 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur, hal ini berupa penyisihan pengembalian Bama. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	2.322.082	0,50%	11.610
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	2.322.082		11.610
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.322.082		11.610

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp 0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II tahun 2021*

Jenis	TH 2022	TH 2021
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima Rp 0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan hak

pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp

415.766.129

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 415.766.129 dan Rp 321.122.360.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Barang Konsumsi	298.946.790	231.357.860
Amunisi	70.044.500	70.099.500
Barang untuk Pemeliharaan	46.774.839	19.665.000
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan untuk tujuan strategis/jaga2	-	-
Persediaan Lainnya (Covid-19)	-	-
Jumlah	415.766.129	321.122.360

Tagihan

TP/TGR Rp 0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember

2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021*

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
1			-
2		-	
3			
4			
5			-
6			
Jumlah		-	-

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp 0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
1			
2			-
3			
4			
5		-	
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp 0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Semester II Tahun 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp
5.577.562.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Rumah Tahanan Negara Pacitan Per 30 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.577.562.000 dan Rp 5.577.562.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	5.577.562.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 September 2022	5.577.562.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II Tahun 2022

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	3.039 m2	Jl. Ronggowarsito No 5 Pacitan	5.577.562.000
Jumlah			5.577.562.000

*Peralatan dan
Mesin
Rp 249.354.881*

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 2.682.130.472 dan Rp 2.671.543.940 . Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	2.671.543.940
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	
Transfer masuk	10.586.532
Koreksi masuk	
Mutasi kurang :	-
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2022	2.682.130.472
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	2.432.775.591
Nilai Buku per 31 Desember 2022	249.354.881

Mutasi kurang merupakan reklasifikasi keluar ke dalam saldo awal persediaan barang senilai Rp. 0. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan
Rp 370.979.102*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 3.990.462.000 dan Rp 3.990.462.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	3.990.462.000
Mutasi tambah:	
Koreksi Pencatatan Jaringan	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	3.990.462.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	3.619.482.898
Nilai Buku per 30 September 2022	370.979.102

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan,
Jaringan dan
Irigasi Rp 0*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	-
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 September 2022	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	-
Nilai Buku per 30 September 2022	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp 1.394.534*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin,

gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021 adalah Rp 1.394.534 dan Rp 0. Aset tetap lainnya berupa Keyboard (alat musik) akun (135121) senilai Rp. 15.000.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2022, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	15.000.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 September 2022	15.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2022	13.605.466
Nilai Buku per 30 September 2022	1.394.534

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Dalam

Pengerjaan Rp

0

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Akumulasi

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan

Aset Tetap Rp

6.065.853.955

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp 6.065.853.955 dan Rp 5.956.833.856 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Semester II TA 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.682.130.472	2.432.775.591	249.354.881
2	Gedung dan Bangunan	3.990.462.000	3.619.472.898	370.989.102
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	15.000.000	13.605.466	1.394.534
5	Aset Tetap tidak digunakan	112.196.600	112.196.600	-
Akumulasi Penyusutan		6.799.789.072	6.178.050.555	621.738.517

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak

Berwujud Rp 0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Pada Kantor Rumah Tahanan Negara Pacitan tidak memiliki Aset Tak Berwujud (ATB). Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2022	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Mutasi tambah:

- NIHIL

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud Semester II tahun 2022

Uraian	Nilai Perolehan
Jumlah	0

Aset Lain-Lain

Rp 0

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 112.196.600 dan Rp 112.196.600. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	112.196.600
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2022	112.196.600
Akumulasi Penyusutan	(112.196.600)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- NIHIL

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

Penyusutan

dan Amortisasi

Aset Lainnya

Rp 0

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp 112.196.600 dan Rp 112.196.600. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset

Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	112.196.600	112.196.600	0
Jumlah	112.196.600	112.196.600	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN Rp 0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 3.702.224

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.702.224 dan Rp 5.587.850. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal

pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Rumah Tahanan Negara Pacitan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai	-	
Belanja Barang	3.702.224	Listrik, PDAM, Jasa Lainnya dan Telepon
Total	3.702.224	

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp 0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Di Muka

Uraian	Jumlah
Total	-

Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp
3.702.224

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.702.224 dan Rp 5.587.850, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021*

Uraian	TH 2022	TH 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	3.702.224	5.587.850
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	3.702.224	5.587.850

Ekuitas
Rp 6.613.674.894

C.28 Ekuitas

Ekuitas Per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 6.613.674.894 dan Rp 6.613.268.594 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Rp 11.361.800

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 11.361.800 dan Rp 11.447.100 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung	11.361.800	11.447.100	(1)
Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainr	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Pemanfaatan BMN			#DIV/0!
Pendapatan Penjualan Lainnya			#DIV/0!
Penerimaan Bji Peg TYL			
Jumlah	11.361.800	11.447.100	(1)

Pendapatan berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya dan Pendapatan Penjualan Lainnya.

Beban

Pegawai Rp

3.101.816.607

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 3.101.816.607 dan Rp 2.897.506.236. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	2.085.365.604	1.959.301.634	6
Baban Tunjangan	432.064.452	400.674.043	8
Beban Uang Makan	574.569.000	514.534.000	12
Beban Honorarium dan Vakasi			#DIV/0!
Beban Lembur	9.818.000	23.393.000	-58
Jumlah Beban Kotor	3.101.817.056	2.897.902.677	7
Pengembalian	449	396.441	-100
Jumlah	3.101.816.607	2.897.506.236	7

*Beban
Persediaan Rp
105.195.542*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II tahun 2022 dan Semester II Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 105.195.542 dan Rp 125.051.075. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	73.311.285	92.008.350	-20
Beban Persediaan Amunisi	-	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	-	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Strategis/Berjaga2	-	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	31.884.257	33.042.725	-4
Jumlah	105.195.542	125.051.075	-16

*Beban Barang
dan Jasa Rp
952.538.255*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II tahun 2022 dan Semester II Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 952.538.255 dan Rp 854.121.061. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II tahun 2021 dan Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	68.978.660	27.052.100	154,98
Beban Pengadaan Bahan Makanan	594.043.250	531.204.047	11,83
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43.800.000	48.545.000	(9,77)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	257.300	627.265	(58,98)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	47.400.000	39.000.000	21,54
Beban Barang Operasional Lainnya	18.693.525	45.006.500	(58,46)
Beban Bahan	56.791.013	37.842.850	50,07
Beban Honor Output Kegiatan	500.000	2.500.000	(80,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	28.258.525	41.386.656	(31,72)
Beban Jasa Listrik	54.081.120	58.804.503	(8,03)
Beban Jasa Telepon	751.142	747.840	0,44
Beban langganan Air	883.720	774.300	14,13
Beban Daya dan Jasa Lainnya	0	10.530.000	(100,00)
Beban Jasa Profesi	38.100.000	10.100.000	277,23
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0		
Jumlah	952.538.255	854.121.061	11,52

*Beban
Pemeliharaan
Rp
166.515.968*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 166.515.968 dan Rp 180.710.789. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan

Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	109.180.961	129.102.500	(15,43)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Penangana	0	0	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57.335.007	51.608.289	11,10
Beban Persediaan Bahan utk Pemeliharaan	0		#DIV/0!
Jumlah	166.515.968	180.710.789	(7,85)

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
199.883.000

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 199.883.000 dan Rp 121.905.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	94.396.000	52.685.000	79,17
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	105.487.000	69.220.000	52,39
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	#DIV/0!
Jumlah	199.883.000	121.905.000	63,97

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Semester II tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban Bantuan Sosial Rp 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 293.712.298

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 293.712.298 dan Rp 340.397.826. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama

masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	57.335.007	189.951.884	(70)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	109.180.691	23.249.342	370
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	15.000.000	15.000.000	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	181.515.698	228.201.226	(20)
			#DIV/0!
Beban Amortisasi Software	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan aset lain-lain	112.196.600	112.196.600	-
Jumlah Amortisasi	112.196.600	112.196.600	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	293.712.298	340.397.826	(14)

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp 0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 0

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Penjualan Alat Angkut Darat	0	0	#DIV/0!
Penjualan Alat Kantor	0	0	#DIV/0!
Selisih Kurs	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	#DIV/0!
Beban dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!

*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa
Rp 0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp

6.613.268.594

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 6.613.268.594 dan Rp 9.564.570.979.

Defisit LO

Rp

(4.654.484.681)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp (4.654.484.681) dan Rp (4.408.070.980). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp 0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp

0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Semester II Tahun 2022 Dan Semester II 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Selisih

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi Aset
Tetap Rp 0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Koreksi Aset

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Tetap Non

Revaluasi Rp 0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp (2.968.562.100). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap non revaluasi.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-

Lain Rp 0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi

E.4 Transaksi Antar Entitas

Antar Entitas

Rp

4.654.890.981

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 4.654.890.981 dan Rp 4.425.330.695. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Diterima dari Entitas Lain	-12.446.807	-11.447.100	8,73
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.507.255.847	4.176.796.967	7,91
Transfer Masuk	160.081.941	259.980.828	-38,43
Transfer Keluar	0	0	#DIV/0!
Pengesahan Hibah Langsung	0	0	#DIV/0!
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	#DIV/0!
Jumlah	4.654.890.981	4.425.330.695	5,19

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp (12.446.807) sedangkan DKEL sebesar Rp 4.507.255.847.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 160.081.941 terdiri dari :

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Kanwil Jatim	-
		Dirjen Pas	10.586.532
2	Persediaan	Kanwil Jatim	-
		Dirjen Pas	149.495.409
		Dirjen Pas	-
	Jumlah		160.081.941

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 0 .

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 0. dari total Rp 0 yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1			Rp -
2			Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir

Rp

6.613.674.894

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 6.613.674.894 dan Rp 6.613.268.594.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Nihil

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat Jurnal Penyesuaian Terhadap Salah Akun sesuai dengan Memo Jurnal Penyesuaian.

